

Implementasi *Supply Chain Management* Toko Elektronik Jaya Wijaya Di Kota Medan Untuk Meciptakan Keefektifan Dan Keefisiensi Proses Pengelolaan Barang

¹Adrie Fachrezi Harahap, ²Mustafaruddin, ³Siti Aisyah

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, adriefachreziharahap2001@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mustafaajha7@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, siti.aisyah@uinsu.ac.id

Abstract

Cooper (1997) the term "Supply Chain Management" appeared in the early 90's and this term was introduced by management consultants. Currently supply chain management is a hot topic, interesting to discuss and even invites extraordinary attraction both from academics and practitioners. Supply chain management is defined as a set of activities (within an entity/facility) involved in the process of transforming and distributing goods from the earliest raw materials to the final consumer. Based on this definition, a supply chain consists of companies that transport raw materials from nature, companies that transform raw materials into semi-finished materials or components, suppliers of supporting materials for products, assembly companies, distributors and retailers who sell these goods to consumers.

Keywords: Supply Chain Management, Implementation.

Pendahuluan

Perkembangan era digital saat ini bukanlah sesuatu yang dapat dikendalikan atau hanya dimiliki melalui sarana kelas menengah yang lebih tinggi. Agensi kecil bahkan dapat memanfaatkan era digital melalui berbagai gadget. Efek kedudukan tertingginya membuat era digital tidak dapat dipisahkan dari sektor perusahaan komersial dan industri. Era informasi terdiri dari semua media, peralatan, sistem, dan gadget yang membantu orang membawa dan mencapai catatan. Hal ini semakin kritis di era virtual 4.0, dimana hampir setiap hobi bisnis tidak lepas dari era dan media seperti internet, media sosial, gadget dengan ponsel dan laptop, dan sebagainya. Layanan seiring dengan peningkatan produk TI juga semakin kritis. Semua kelompok terlibat dalam penyedia dan industri produksi pada umumnya ambisi untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dan menurunkan harga untuk mempertahankan perusahaan kompetitif. Salah satu elemen yang membutuhkan. Ada banyak harga dalam mengiklankan produk, yaitu kontrol logistik yang mencakup perancangan produk, call for forecasting, pengadaan bahan, produksi, pengendalian stok, dan penyimpanan. Di era modern sekarang ini penggunaan barang elektronik semakin banyak sehingga membuat beberapa orang untuk membuka usaha toko elektronik. Banyaknya persaingan dalam took elektronik ini menuntut pemilik took untuk menyusun kembali strategi. Salah satu cara untuk bertahan di persaingan dalam era modern sekarang ini adalah menerapkan supply chain management.

Dalam supply chain management ada beberapa pemain utama yang merupakan perusahaan yang mempunyai kepentingan yang sama, yaitu:

1. Supplies
2. Manufactures
3. Distribution

4. RetailOutlet
5. Customer

Proses-Proses dalam Supply Chain Management adalah

1. Perencanaan Ada beberapa aktivitas yang dilibatkan dalam tahap perencanaan, mulai dari prakiraan permintaan konsumen, perencanaan pembelian, dan perencanaan produksi, hingga persiapan tenaga kerja dan transportasi.
2. Pembelian atau Pengadaan Proses pengadaan biasanya melibatkan beberapa tahap, yakni pengajuan pembelian, penilaian pengajuan, persetujuan pembelian, dan pemesanan ke pemasok. Admin bertanggung jawab untuk memeriksa dan mencatat apa saja yang harus dibeli dan kemudian mengajukannya kepada manajer pembelian.
3. Proses produksi merupakan proses di mana seluruh bahan baku akan diolah menjadi produk jadi. Proses ini biasanya tidak hanya melibatkan tenaga kerja manusia tetapi juga mesin.
4. Pengelolaan Storage Setelah barang selesai diproduksi, maka barang tersebut harus di simpan di dalam storage. Pengelolaan storage terdiri dari proses memasukkan (inbound) dan mengeluarkan (outbound) barang, pengambilan dan pengepakan, cross-docking, dan stock opname. Setiap barang yang masuk dan keluar harus selalu dicatat. Stock opname juga harus dilakukan secara berkala agar tidak ada perbedaan antara jumlah fisik barang yang sebenarnya dan jumlah barang yang tercatat dalam pembukuan. Seluruh aktivitas di gudang yang memakan waktu ini dapat diotomatiskan dengan bantuan warehouse management software
5. Pengiriman Pesanan Setelah barang pesanan diambil dari gudang dan dikemas, maka langkah selanjutnya adalah mengirimnya ke pelanggan. Kurir dan transportasi harus dipersiapkan terlebih dahulu agar barang dapat segera dikirim.
6. Pengembalian Pesanan Pengembalian pesanan biasanya terjadi ketika konsumen mengajukan pengembalian yang dikarenakan kerusakan, kekeliruan, atau keterlambatan. Proses ini melibatkan beberapa aktivitas seperti pemeriksaan kondisi produk, otorisasi pengembalian, penggantian produk, dan penjadwalan pengiriman, pengembalian uang.

Ada beberapa tujuan penggunaan supply chain management, yang paling mendasar adalah untuk mencocokkan permintaan dengan pasokan yang ada. Selain itu, terdapat berbagai bottleneck atau masalah yang biasa terjadi dalam menjalankan rantai pasok, seperti manajemen pengadaan, manajemen pemasok, manajemen pelanggan, hubungan, masalah dan menanggapi, manajemen risiko, dan sebagainya. Untuk menjadi pemenang dalam rantai pasokan, penting agar rantai pasokan dapat memberikan produk yang tidak hanya murah, tetapi juga berkualitas tinggi, bervariasi dan terkirim tepat waktu.

Fungsi Supply Chain Management terdiri atas:

1. SCM secara fisik mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan menghantarkannya ke pemakai akhir.
2. SCM sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang disuplai oleh rantai supply mencerminkan aspirasi pelanggan atau pemakai akhir tersebut.

Landasan Teori

Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan

sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan. Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif. Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan. Implementasi sistem merupakan tahap dimana sistem tersebut dioperasikan. Tujuan dari implementasi ini yaitu untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat menganalisa dan memberi masukan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

Efektif

Hidayat (1986) menjelaskan, efektif adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menyatakan target. Melihat dan menyatakan seberapa besar sebuah target telah dicapai. Target disini menjelaskan mengenai kuantitas, kualitas dan waktu. Jika target yang dicapai memiliki persentase yang besar, maka efektifitasnya juga akan besar dan sebaliknya.

Menurut Sondang P. Siagian (2001:24), efekti adalah suatu pemanfaatan. Pemanfaatan sebuah sumber daya, sarana dan prasarana yang dilakukan dalam jumlah tertentu. Jumlah tersebut ditetapkan dengan keadaan sadar sebelumnya. Jumlah tersebut juga digunakan untuk menghasilkan beberapa jumlah barang atau jasa kegiatan yang sedang dijalankan.

Efisien

S.P. Hasibuan menjelaskan, efisien adalah sebuah perbandingan terbaik. Perbandingan yang dimaksud adalah antara output (hasil laba dengan sumber yang digunakan) dan input (masukan) dan juga hasil optimal yang dicapai melalui penggunaan sumber daya yang terbatas.

Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, perhitungan statistik menggunakan teknik kualitatif karena pendekatan penelitian yang digunakan adalah menilite dalam situasi herbal dimana peneliti adalah instrumen yang penting. Studi kualitatif dimulai dengan mengumpulkan statistik dalam situasi yang sesuai, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat bertahan lama dengan bantuan penggunaan akal manusiawi (Sugiyono 2010:205). Informan penelitian adalah orang-orang yang menyadari atau merupakan pelaku yang langsung berkepentingan dengan masalah penelitian ini.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu dampak dari pengimplementasian SCM dari sebuah toko elektronik kota medan.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan informasi tentang penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan. Narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara. Narasumber juga biasa disebut dengan informan.

Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

4. Teknis Analisa Data

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non numerik. Teknik analisis data kualitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan. Beberapa teknik analisis data kualitatif antara lain:

1. Analisis Konten

Teknik analisis konten diperlukan ketika kita harus memahami keseluruhan tema pada data kualitatif yang kita miliki. Dalam metode penelitian ini, kita dapat menerapkan kode warna untuk tema atau ide tertentu. Penguraian data tekstual seperti ini membantu kita menemukan rangkaian data yang paling umum.

2. Analisis Naratif

Teknik analisis naratif fokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain.

3. Analisis Wacana

Selain teknik analisis naratif, teknik analisis wacana juga digunakan untuk menganalisis interaksi orang. Perbedaan keduanya terletak pada fokus. Metode penelitian kualitatif analisis wacana lebih fokus pada konteks sosial dimana komunikasi antara responden dan peneliti terjadi.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Masalah

sebelum adanya system informasi toko elektronik dengan konsep Supply Chain Management di salah satu toko elektronik yang berada di kota medan tersebut mendapatkan beberapa masalah yaitu:

1. Permintaan barang dari semua cabang ke pusat dilakukan secara tertulis di dalam formulir permintaan item secara manual. Ini merupakan bagian yang sulit bagi pemilik toko yang setiap saat harus bertanya ke pusat hanya untuk mengambil beberapa item.
2. Produksi dan penggunaan produk dari seluruh penyedia tetap dieksekusi dengan bantuan Microsoft excel sebagai pemrosesan fakta, dan dalam perekaman fakta, informasi yang telah disimpan masuk dengan bantuan menggunakan bagian toko dari setiap kota penyedia dengan bantuan Aplikasi Microsoft Excel yang harus

dikirimkan ke tengah untuk informasi yang cocok dengan menggunakan penyimpanan sementara contohnya seperti flashdisk.

3. Untuk bisa melihat jumlah stock yang ada hanya bisa dilakukan jika hasil pencacatan pada bulan yang sedang berjalan diberikan ke pusat

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam system informasi ini yang akan digunakan untuk *server* adalah:

1. Sistem Operasi: Windows 7/8/8.1/10/11
2. Application: MySQL Database

Perangkat lunak yang digunakan dalam system untuk Client yaitu:

1. Sistem Operasi: Windows 8/8.1/10/11
2. Browser: Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Google Chrome

Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

1. Perangkat Keras untuk *Server*
 1. Processor: Intel Core i3 7th Gen
 2. Brand: HP
 3. RAM: 4GB
 4. HDD: 1TB
2. Perangkat Keras untuk *Client*
 1. Processor: Intel Celeron
 2. Brand: HP
 3. RAM: 2GB
 4. HDD: 500GB

Pengoperasian

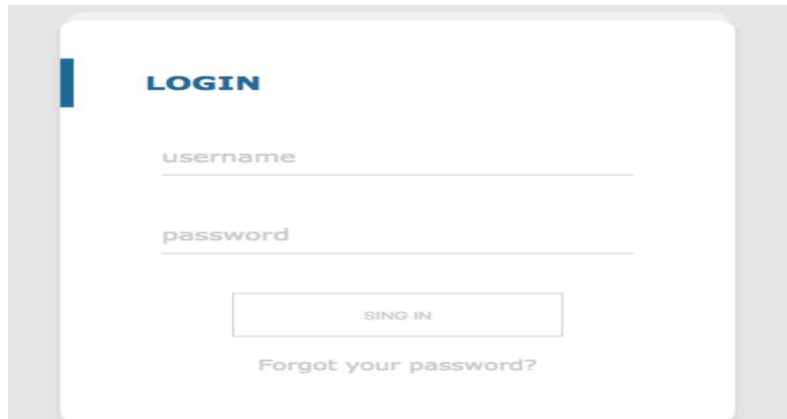
Pengoperasian sistem dapat dilakukan dengan cara pengoperasian secara parallel dimana sistem baru berjalan bersamaan dengan sistem yang lama untuk beberapa waktu tertentu. Setelah diyakini bahwa sistem baru berjalan seperti yang diharapkan, sistem lama diberhentikan dan digantikan secara keseluruhan dengan sistem yang baru

Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka adalah desain untuk komputer, peralatan, mesin, perangkat komunikasi mobile, aplikasi perangkat lunak, dan situs web yang berfokus pada pengalaman pengguna

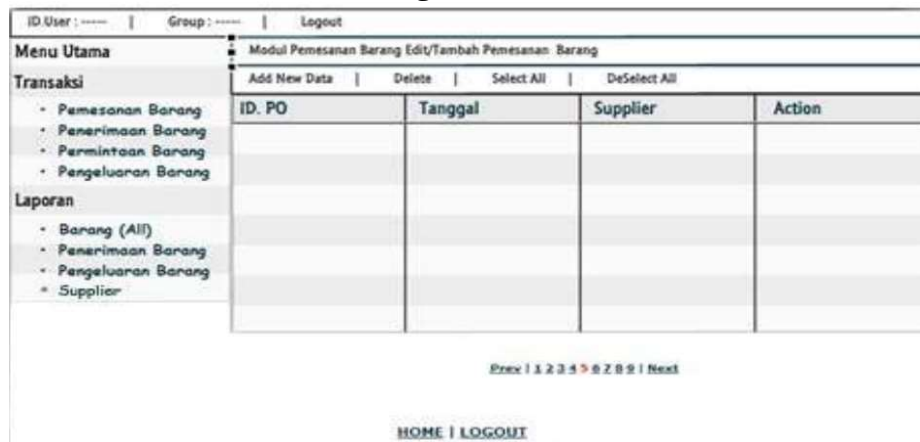
Rancangan Antar Muka Login

Antarmuka login akan digunakan agar bisa memasuki database dari system informasi tersebut dan sesuai dengan posisi masing-masing pengguna



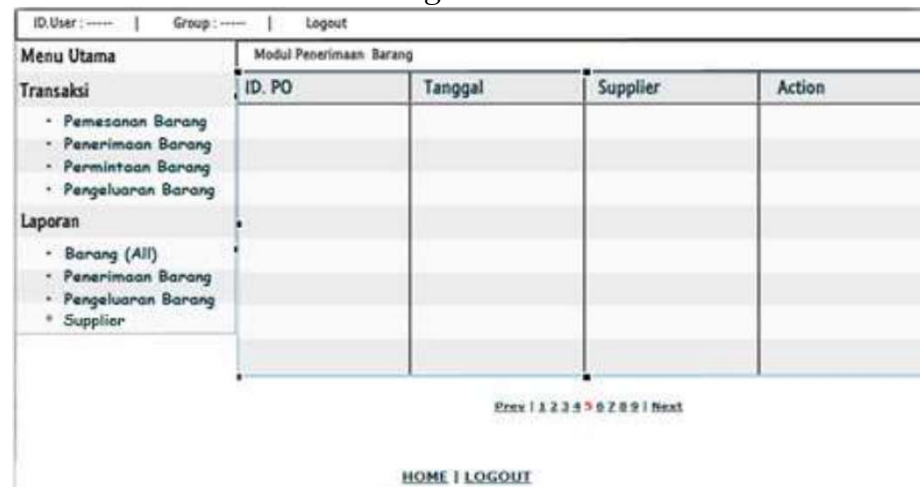
Gambar 1. Tampilan Login

Rancangan Antar Muka Pemesanan Barang



Gambar 2. Tampilan Pemesanan Barang

Rancangan Antar Muka Penerimaan Barang



Gambar 3. Tampilan Penerimaan Barang

Kesimpulan

Beberapa tujuan penggunaan supply chain management, yang paling mendasar adalah untuk mencocokkan permintaan dengan pasokan yang ada. Selain itu, terdapat berbagai bottleneck atau masalah yang biasa terjadi dalam menjalankan rantai pasok, seperti manajemen pengadaan, manajemen pemasok, manajemen pelanggan, hubungan, masalah dan menanggapi, manajemen risiko, dan sebagainya. Untuk menjadi pemenang dalam rantai pasokan, penting agar rantai pasokan dapat memberikan produk yang tidak hanya murah, tetapi juga berkualitas tinggi, bervariasi dan terkirim tepat waktu. Implementasi sistem merupakan tahap dimana sistem tersebut dioperasikan. Tujuan dari implementasi ini yaitu untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat menganalisa dan memberi masukan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Selain itu hasil dari penelitian ini hal yang kita bisa dapatkan adalah pentingnya penggunaan atau pengimplementasian system Supply Chain Management dalam suatu usaha agar mempermudah pekerjaan yang ada dan pelayanan dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Daftar Pustaka

- Anatan L, Ellitan L. 2008. Supply Chain Management Teori dan Aplikasi Bandung: CV. Alfabeta
- Danim, S. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi. Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Juhani Livari, "An Empirical Test of The DeLone – McLean Model of Information System Success," The Database for Advance in Information System (DFA), vol. 36, no. 2, 2005.
- SoftwareSeni. 2021. "Manfaat Teknologi Informasi Bagi Bisnis Dan Perusahaan", <https://medium.com/softwareсени/manfaat-teknologi-informasi-bagi-bisnis-dan-perusahaan-d91ccale8056>.
- William H DeLone, Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A TeenYear Update," Journal of Management Information System, vol. 19, pp. 9-30, 2003.